

**Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial
(Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat) *)**

Oleh :

Agus Widarsono

(Staf Pengajar Prodi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi & Bisnis
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI BHMN) Bandung)

Abstract

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial.

Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses (Anthony et al, 1989; Atkinson et al, 1995). Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk, Apakah Karakteristik Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-perusahaan go-publik di Jawa Barat, Apakah Karakteristik Informasi secara partial berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-perusahaan go-publik di Jawa Barat.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 23 responden (manajer perencanaan keuangan) perusahaan manufaktur go public menunjukkan bahwa kualitas informasi dengan karakteristik Relevan, Keandalan, Lengkap dan Ringkas, Tepat waktu, Dapat dipahami, dan Dapat diverifikasi, secara serempak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dan secara partial untuk variabel X1 sampai dengan X4 dikatakan terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan sedangkan X5 dan X6 dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Informasi, Kualitas Informasi, Kinerja Manajerial

I. Pendahuluan

Ramalan akan *global village* telah terwujud, ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat mempengaruhi gaya dan kebiasaan sendi kehidupan manusia termasuk sektor bisnis. Sehingga paradigma bisnis semakin bergeser kepada arah pencapaian keunggulan kompetitif dengan semakin meningkatnya tingkat persaingan diantara para pelaku bisnis.

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial (Slater F., 1996).

*) Penelitian ini merupakan penelitian yang dibiayai Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan dengan surat perjanjian pelaksanaan penelitian nomor : : 120/SP3/PP/DP2M/II/2006, Direktorat Pembinaan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006.

Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*).

Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses (Anthony et al, 1989; Atkinson et al, 1995). Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. (Leitch, et al 1992).

Ukuran, bentuk, status, dan aktivitas perusahaan yang semakin luas dan besar akan memperkompleks permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan manajemen perusahaan itu sendiri. Ditambah lagi tuntutan *stakeholder* agar adanya transparansi aktivitas perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mendukung keputusan yang diambil manajemen sehingga diharapkan kinerja manajerial lebih baik.

Perusahaan yang telah *go-publik* seiring dengan tujuan atau tuntutan transparansi dan efisiensi dari *stakeholder*-nya tentu saja harus merencanakan sistem informasinya yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kinerjanya.

Informasi yang tersedia dan digunakan manajemen sangat membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja akan meningkat. Seperti yang dinyatakan oleh Atkinson et al (1995: 5) bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat digunakan

untuk mengukur kinerja ekonomi dari unit organisasi dalam perusahaan. Romney et al, (1992 :14), menyatakan bahwa manfaat utama dari informasi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan dan penjadwalan aktivitas kerja. David Kroenke (1989 : 10) menyatakan bahwa manajemen dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya yang meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian), senantiasa memerlukan informasi untuk membuat keputusan.

Berbagai karakteristik umum mengenai karakteristik informasi yang baik banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Wilkinson (1999:221) karakteristik informasi yang baik adalah *quantifiability, accuracy, aggregation, timeliness*. Warren and Fees (1992: 371) menyebut bahwa karakteristik informasi yang baik adalah *Relevance, Timeliness, Accuracy, Clarity, Conciseness*. Mc. Leod (1994) menyebut informasi bermanfaat jika informasi tersebut bersifat *Accuracy, Timely, Relevant, dan Complete*. Sedangkan menurut Romney (1997) menyebut *Relevant, Reliable, Complete, Timely, Understandable, dan Verifiable*.

Penelitian yang dilakukan oleh Thansi (2004), dengan menggunakan karakteristik informasi (*Relevance, Reliability, Comparability, Consistency, dan Understandability*) untuk mengukur kinerja keuangan menunjukkan terdapatnya hubungan antara karakteristik informasi yang digunakan dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Juniarti & Evelyn (2003) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik informasi (*Scope, Aggregation, Timeliness, dan Integration*) dengan kinerja manajerial. Penelitian Sinta Setiana (2004) dengan menggunakan variabel dan indikator yang sama dengan Juniarti & Evelyn (2003) juga menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh antara karakteristik informasi dengan kinerja manajerial. Namun beberapa peneliti yang lain menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara karakteristik informasi dengan kinerja manajerial, walaupun terdapat hubungan hal tersebut dipengaruhi oleh variabel kontekstual (Gul, 1991; Chia (1995); dan Nazarudin (1998).

Berdasarkan pada fenomena tersebut dan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh

karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan-perusahaan *go-publik* yang ada di Jawa Barat. Walaupun ada banyak karakteristik informasi yang dikemukakan dan digunakan dalam penelitian terdahulu, namun peneliti akan menggunakan karakteristik informasi *Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable*, dan *Verifiable* berdasarkan pertimbangan bahwa karakteristik tersebut cukup mewakili dari beberapa karakteristik yang dikemukakan dan digunakan dalam penelitian terdahulu. Sedangkan variabel kinerja manajerial diukur dari perspektif non-finansial dengan dimensi dari fungsi manajemen, karena manajemen dalam menjalankan aktivitas bisnisnya adalah dengan melakukan fungsi manajemen.

II. Identifikasi Masalah

1. Secara simultan, Apakah Karakteristik Informasi *Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable*, dan *Verifiable* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-perusahaan *go-publik* di Jawa Barat ?
2. Secara partial, Apakah Karakteristik Informasi *Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable*, dan *Verifiable* berpengaruh bersama-sama terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-perusahaan *go-publik* di Jawa Barat ?

III. Kerangka Pemikiran

Dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik, sebagai bagian dari pengendalian organisasi. Sistem informasi yang dirancang hendaknya dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam level yang berbeda.

Menurut Anthony et al, 1990; Atkinson *et al*, 1995; bahwa salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. (Leitch, et al 1992).

Lebih lanjut Atkinson et.al, 1995 menjelaskan bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi dari unit organisasi dalam perusahaan. Demikian juga Romney et al, (1992 :14), menyatakan bahwa manfaat utama dari informasi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan dan penjadualan aktivitas kerja.

Informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajer harus merupakan informasi yang memiliki kualitas atau karakteristik informasi yang baik sehingga pengambilan keputusan tepat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Bodnar (2003:10) dalam Nunuy (2004), dan Romney et. all (1997 :14) merangkum karakteristik informasi yang berkualitas diidentifikasi meliputi sebagai berikut :

- o **Relevant** : Informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu.
- o **Reliable** : Informasi dikatakan terpercaya bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi.
- o **Complete** : Informasi dikatakan sempurna atau utuh bila dia tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
- o **Timely** : Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan.
- o **Understandable** : Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti.
- o **Verifiable** : Informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independent memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama.

Berkenaan dengan kualitas informasi, Wolk et.al (1992:168-172); Hendriksen 1992:131-144; menjelaskan bahwa kriteria utama informasi, yaitu berguna untuk pengambilan keputusan. Agar berguna, informasi harus mempunyai dua sifat kualitas utama dan dua sifat kualitas sekunder. Dua sifat kualitas utama adalah *relevan* dan *reliability*. Informasi dikatakan *relevan* kalau memenuhi tiga

sifat, yaitu ; *predictive value, feedback value dan time lines*. Sedangkan informasi dikatakan *reliability* kalau memenuhi tiga sifat, yaitu; *verivability, neutrality dan representational faithfullnes*. Sedangkan dua sifat kualitas sekunder adalah: *comparability dan consistency*.

Agar informasi tersebut efektif dalam pengambilan keputusan manajemen, maka informasi harus memenuhi kriteria kualitas tertentu. Perhatian terhadap kualitas informasi ini menjadi penting, mengingat informasi ini merupakan basis pengambilan keputusan. Dapat dibayangkan kalau kualitas informasi tersebut tidak mempunyai kualitas tinggi, keputusan yang diambil berpotensi besar menjadi keliru dan akan merugikan perusahaan, dengan demikian kinerja manajerial pada khususnya adalah dapat dikatakan kurang baik. Hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan (meskipun terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian) bahwa pada umumnya terdapat pengaruh Karakteristik Informasi terhadap Kinerja Manajerial. Pada penelitian ini peneliti menggunakan karakteristik informasi berkualitas mengacu kepada yang diungkapkan tersebut diatas.

Semakin berkualitas informasi diperoleh manajemen, kemudian informasi tersebut dijadikan dasar pengelolaan usaha, maka akan meningkatkan kemampuan manajemen tersebut untuk meraih kesuksesan usaha. Hal tersebut menjelaskan adanya pengaruh Karakteristik Informasi dengan Kinerja Manajerial. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Gul, (1991); Chia, (1995); Nazarudin, (1998); Juniarti & Evelyn, (2003); Sinta Setiana, (2004) yang menyatakan bahwa keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas, akan berdampak kepada peningkatan kinerja manajerial.

Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Seperti menurut Williams (2001); David Kroenke (1989 : 10) yang menyatakan bahwa manajemen dalam menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya meliputi *Planning* (Perencanaan), *Organizing*

(Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian), senantiasa memerlukan informasi untuk membuat keputusan.

Selanjutnya Mahoney, (1965) dan Nazaruddin (1998), Juniarti & Evelyn (2003), mengemukakan bahwa kemampuan manajemen dalam hal *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengendalian) dapat dijadikan indikator penilaian kinerja manajerial, berdasarkan pandangan bahwa kinerja manajemen akan baik jika ia memiliki kemampuan untuk menjalankan fungsi atau aktivitas bisnisnya tersebut, dimana kemampuan tersebut dipengaruhi oleh informasi yang berkualitas yang diperoleh dari sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik, guna mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

IV. Objek dan Metodologi Penelitian

Objek Penelitian pada penelitian ini adalah Karakteristik Informasi yang : ***Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable, Verifiable***, dan Kinerja Manajerial. Penelitian dilakukan dengan mengirimkan kuisioner kepada para manajer menengah/fungsional, yaitu para manajer perencanaan keuangan, perusahaan-perusahaan *go-publik* Aneka Industri di Jawa Barat yang menjadi responden dalam penelitian ini. Alasan pemilihan subjek tersebut adalah: (a) dalam situasi bisnis yang penuh dengan ketidakpastian, mereka merupakan manajer fungsional yang berperan penting didalam pengambilan keputusan dalam perusahaan, (b) sejalan dengan pemikiran Miah dan Mia (1996) bahwa ketidakkonsistenan hasil penelitian Gordon dan Narayanan (1984) dan Chenhall dan Morris (1986) diduga karena perbedaan level posisi responden didalam perusahaan. Data Perusahaan *go-publik* diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* Tahun 2004 dan media internet www.jsx.co.id. Populasi penelitian berjumlah sebanyak 47 buah perusahaan dengan teknik sampling menggunakan teknik sampling sederhana sehingga diperoleh sebanyak 23 perusahaan manufaktur *go public* Aneka Industri di Jabar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei eksplanatory*. Adapun operasionalisasi variable didefinisikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Karakteristik Informasi, dengan sub variable berikut :

- a. Karakteristik Informasi *Relevant/Relevan* (X_1), yaitu informasi dikatakan relevan bila informasi dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu.
- b. Karakteristik Informasi *Reliable/Keandalan* (X_2), yaitu informasi dikatakan terpercaya bila informasi bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi.
- c. Karakteristik Informasi *Aggregation/Lengkap dan Ringkas* (X_3), yaitu informasi dikatakan sempurna atau utuh secara lengkap dan ringkas dan bila informasi tersebut tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatar-belakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
- d. Karakteristik Informasi *Timely/Tepat Waktu* (X_4), yaitu Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersebut tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan.
- e. Karakteristik Informasi *Undestandable/Dapat dipahami* (X_5), yaitu Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti.
- f. Karakteristik Informasi *Verifiable/Dapat diverifikasi* (X_6), yaitu Informasi dikatakan dapat diuji bila dua orang yang berpengetahuan secara independen memeriksa, akan menghasilkan informasi yang sama.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kinerja Manajerial berdasarkan perspektif non-keuangan yaitu, Kemampuan Manajer dalam hal perencanaan (*Planning*), Kemampuan manajer dalam hal pengorganisasian (*Organizing*), Kemampuan manajer dalam hal pengarahan (*Actuating*), dan Kemampuan Manajer dalam hal

pengendalian (*Controlling*), dengan indicator yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Data yang dikumpulkan melalui kuisioner diolah dan dianalisis lebih lanjut, meliputi uji kendalalan dan keshahihan alat pengukur dan dilanjutkan dengan penganalisisan data yang diperoleh untuk menarik suatu kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

V. Hasil dan Pembahasan

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Deskripsi Statistik

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan *mail survey questionnaire*. Kuisioner ini dipersiapkan untuk 23 manajer perencanaan keuangan perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2004. Penulis mengirimkan kuisioner sebanyak jumlah populasi perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri yaitu sebanyak 47 buah kuisioner (sejumlah populasi), berdasarkan pertimbangan atas respon pengembalian kuisioner yang dikhawatirkan kurang baik. Penulis melakukan pengiriman dalam dua tahap pengiriman, karena setelah tahap satu respon pengembalian kurang mencukupi untuk dijadikan sampel. Selanjutnya hingga batas pengiriman yang kedua ditentukan penulis, kuisioner yang kembali kepada peneliti seluruhnya berjumlah sebanyak 27 kuisioner atau sebanyak 57 % dari total kuisioner yang diedarkan.

5.1.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1.1 Bagian Departemen Tempat bekerja dan Lama menjabat

Berdasarkan unit/departemen tempat bekerja para responden, responden yang bekerja sebagai manajer perencanaan keuangan sebanyak 15 orang atau 55,5%, project leader 7 orang atau 26%, kepala bidang 5 orang atau 18,5% dari seluruh kusioner yang diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini bekerja sebagai bagian perencanaan keuangan yang terbiasa melakukan penyusunan anggaran.

Pada unit/departemen tempat bekerja, responden yang bekerja > 10 tahun sebanyak 8 responden, 5-10 tahun sebanyak 13 responden, < 5 tahun sebanyak 6 responden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini menjabat sebagai manajer > 5 tahun.

5.1.1.1.2 Pendidikan Terakhir

Sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah S1, dengan hasil penelitian yang menunjukkan untuk pendidikan terakhir S3 sebanyak 3 responden, S2 sebanyak 7 responden, S1 sebanyak 17 responden.

5.1.2 Gambaran umum tanggapan responden

Untuk melihat secara rinci gambaran umum tanggapan responden setiap variable akan diuraikan dalam bagian berikut ini. Setiap dimensi/aspek yang ditanyakan akan diuraikan terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kualitas masing-masing item akumulasi/keseluruhan dengan cara membuat tabel kategori penilaian. Perhitungan skor tiap-tiap komponen yang diteliti adalah dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya, selanjutnya dicari rentang skalanya (Umar, 1999:225). Perhitungannya dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Bobot terendah x item x jumlah responden
- b. Bobot tertinggi x item x jumlah responden
- c. Rentang skalanya

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dibuat skala penilaian dengan kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat Tinggi.

5.1.2.1 Tanggapan responden mengenai variabel kualitas informasi manajemen

Indikator diperlukannya Informasi manajemen yang berkualitas diukur dengan menggunakan enam dimensi yang dinyatakan dalam 31 butir pernyataan yang relevan. Berikut ini akan diuraikan gambaran tanggapan responden sesuai dengan indikator yang dimaksud.

Tabel 5.1.2.1.g Rekapitulasi Distribusi Tanggapan Responden Atas Variabel Kualitas Informasi Manajemen

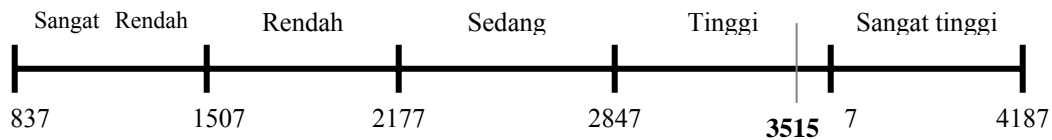
Kualitas Informasi Manajemen	Rekapitulasi Skor Jawaban Responden										Total	
	5		4		3		2		1			
	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%	f	%
Dimensi 1	64	24.52	92	33.21	76	28.68	11	7.97	0	0	243	25
Dimensi 2	33	12.64	30	10.83	32	12.08	11	7.97	2	6.45	108	11.11
Dimensi 3	63	24.14	31	11.19	66	24.91	88	63.77	22	70.97	270	27.78
Dimensi 4	16	6.13	23	8.30	39	14.72	23	16.67	7	22.58	108	11.11
Dimensi 5	23	8.81	24	8.66	7	2.64	0	0	0	0	54	5.56
Dimensi 6	62	23.75	77	27.80	45	16.98	5	3.62	0	0	189	19.44
Akumulasi Jumlah Skor	261		277		265		138		31		972	
		1305		1108		795		276		31		3515

Sumber : Data penelitian, diolah

Jumlah skor tanggapan responden atas ke-31 butir pernyataan (dalam enam dimensi) pada variable kualitas informasi manajemen diperoleh sebesar 3515 dengan bobot skor tertinggi adalah 5 dan bobot terendah 1. Jika diklasifikasikan menjadi lima tingkatan maka rentang skor antar tingkatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

- Nilai skor minimum : $1 \times 27 \times 31 = 837$
- Nilai skor maksimum : $5 \times 27 \times 31 = 4185$
- Range : $4185 - 837 = 3348$
- Jenang Range : $3348 : 5 = 670$ (pembulatan)

Interval kategori untuk jumlah total skor tanggapan responden atas ke-31 butir pernyataan (dalam enam dimensi) variabel kualitas informasi manajemen dapat digambarkan dalam bentuk garis kontinum sebagai berikut :



Berdasarkan interval kategori diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel kualitas informasi manajemen, secara umum termasuk dalam kategori **Tinggi**, hal tersebut menunjukkan bahwa informasi manajemen yang berkualitas dengan karakteristik tertentu telah digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

5.1.2.2 Tanggapan responden mengenai variabel kinerja manajerial

Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan 16 butir pertanyaan yang relevan dengan dimensi fungsi anggaran. Berikut ini akan diuraikan gambaran tanggapan responden sesuai dengan variabel yang dimaksud.

Tabel 5.1.2.2 Distribusi Tanggapan Responden Atas Variabel fungsi perencanaan keuangan

No.	Dimensi	Tanggapan	Bobot	F	%	Skor
1.	Fungsi Anggaran	Selalu	5	64	26.34	320
		Sering	4	92	37.86	368
		Kadang-Kadang	3	76	31.27	228
		Jarang	2	11	4.53	22
		Tidak Pernah	1	0	0	0
	Jumlah			243		938

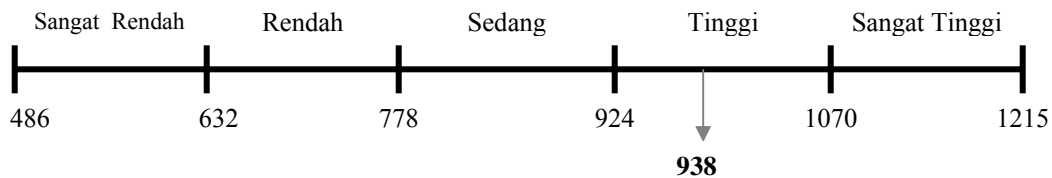
Sumber : Data penelitian, diolah

Kesimpulan mendasar yang dapat diambil dari angka persentase diatas adalah bahwa dalam melaksanakan fungsinya manajer, sebagai perencana keuangan maka aktivitas *planning* merupakan hal yang terutama. Hal ini tersirat dalam ukuran indikator **Sering** yang dipilih para responden dimana hal ini menunjukkan peranan responden dalam aktivitas bisnis perusahaan.

Jumlah skor tanggapan responden atas butir pernyataan pada variabel fungsi perencanaan keuangan diperoleh sebesar 938 dengan bobot skor tertinggi adalah 5 dan bobot terendah 1. Jika diklasifikasikan menjadi lima tingkatan maka rentang skor antar tingkatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai skor minimum} & : 2 \times 27 \times 9 = 486 \\
 \text{Nilai skor maksimum} & : 5 \times 27 \times 9 = 1215 \\
 \text{Range} & : 1215 - 486 = 729 \\
 \text{Jenjang Range} & : 729 : 5 = 146 \text{ (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Interval kategori untuk jumlah total skor tanggapan responden dapat digambarkan dalam bentuk garis kontinum sebagai berikut :



Berdasarkan interval kategori diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel kinerja manajerial, secara umum termasuk dalam kategori **Tinggi**, hal ini menunjukkan bahwa responden sebagai manajer perencana keuangan di perusahaan memiliki peranannya yang penting terutama menyangkut kepada penyusunan anggaran.

5.1.3 Pengujian Model Regresi Berganda

Dalam model regresi berganda yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

$$Y = 43.7 + 0.176 X_1 - 2.43 X_2 - 0.652 X_3 + 1.55 X_4 + 1.24 X_5 + 1.72 X_6$$

(0,55) (-1,94) (2,31) (2,07) (908) (3,03)

$R^2 = 31,6\%$ $F = 3,00$

Angka dalam kurung adalah t-statistik. Dengan persamaan di atas dapat dilihat bahwa variabel kinerja manajemen dipengaruhi secara positif oleh variabel kualitas informasi manajemen dengan sub variable masing-masing X1, sampai dengan X6 yaitu dengan koefisien regresi (b) yaitu $b_1 = 0.1757$, $b_2 = -2.433$, $b_3 = -0.6519$, $b_4 = 1.5461$, $b_5 = 1.244$, dan $b_6 = 1.7233$.

Koefisien determinasi (R^2) dalam hasil regresi output *minitab ver. 14.2* adalah sebesar 31,6 %, hal ini menunjukkan variabel bebas dengan sub variable-nya secara serempak menjelaskan variabel terikat sebesar 31,6%, masih terdapat variabel lain sebesar 68,4% dalam menjelaskan variabel Y.

Multikolinier

Dalam pengujian model regresi harus bebas dari multikolinier karena terjadinya multikolinier akan menyebabkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tertutup oleh variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui adanya multikolinier digunakan program SPSS yaitu membandingkan tingkat signifikansi penelitian (0,05) dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan komputer (p) dari korelasi antar variabel X₁ dengan variabel X₂.

Bila $p \leq \alpha\{ 0,05\}$, maka terjadi multikolinier

bahwa dalam model regresi yang diperoleh bebas dari multikolinier, heteroskedastis dan auto korelasi. Namun dalam penelitian ini pengujian auto korelasi tidak digunakan karena menggunakan data *cross section*. Dari hasil perhitungan regresi berganda dalam lampiran, hasil perhitungan regresi berganda yang merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan program *Minitab ver 14.0* diperoleh suatu model atau persamaan regresi yang memperlihatkan pengaruh Kualitas Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Bila $p > \alpha\{ 0,05\}$, maka tidak terjadi multikolinier

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi korelasi antar variabel X₁ dengan variabel X₂ (p = 0,113), X₁ dengan variabel X₃ (p = 0,113), X₁ dengan variabel X₄ (p = 0,113), X₁ dengan variabel X₅ (p = 0,113), X₁ dengan variabel X₆ (p = 0,113), X₂ dengan variabel X₃ (p = 0,113), X₂ dengan variabel X₄ (p = 0,113), X₂ dengan variabel X₅ (p = 0,113), X₂ dengan variabel X₆ (p = 0,113), X₃ dengan variabel X₄ (p = 0,113), X₃ dengan variabel X₅ (p = 0,113), X₃ dengan variabel X₆ (p = 0,113), X₄ dengan variabel X₅ (p = 0,113), X₄ dengan variabel X₆ (p = 0,113), dan X₅ dengan variabel X₆ (p = 0,113), sehingga dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinier karena $p > \alpha\{ 0, 05\}$ berarti antar sub variabel kualitas informasi manajemen tidak akan saling menutupi dalam mempengaruhi variabel kinerja manajerial.

Heteroskedastis

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastis dilakukan dengan menggunakan rank korelasi Spearman. Heteroskedastis dalam metode ini diketahui bila terjadi korelasi antara e dengan X, berdasarkan pada pengujian korelasi Spearman.

Signifikansi r_s dapat diketahui dengan membandingkan tingkat signifikansi penelitian ($\alpha = 0,05$) dengan nilai signifikansi hasil output komputer (p).

Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

Bila $p > \alpha \{ 0,05 \}$, maka terjadi homoskedastis

Bila $p \leq \alpha \{ 0,05 \}$, maka terjadi heteroskedastis

Dari hasil perhitungan korelasi antara variabel e dengan variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 , dan variabel X_6 , dapat diketahui bahwa signifikansi (p) dari korelasi e dengan X_1 adalah 0,825, signifikansi (p) dari korelasi antara e dengan X_2 adalah 0,273, signifikansi (p) dari korelasi antara e dengan X_3 adalah 0,273, signifikansi (p) dari korelasi antara e dengan X_4 adalah 0,273, signifikansi (p) dari korelasi antara e dengan X_5 adalah 0,273, signifikansi (p) dari korelasi antara e dengan X_6 adalah 0,273. Kedua signifikansi hasil perhitungan komputer tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian,

$$p_1 \{ 0,825 \} > \alpha \{ 0,05 \}$$

$$p_2 \{ 0,273 \} > \alpha \{ 0,05 \}$$

Hal ini membuktikan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastis atau dalam model regresi tersebut terdapat homoskedastis.

5.2 Pembahasan

Dalam hal ini pembahasan dilakukan dengan menganalisis hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

5.2.1 Analisis Pengaruh Karakteristik Informasi yang : *Relevan, Keandalan, Lengkap dan Ringkas, Tepat waktu, Dapat dipahami, dan Dapat diverifikasi, secara Simultan terhadap Kinerja Manajerial (Hipotesis 1)*

Dari model regresi dapat di lihat bahwa variabel kinerja manajerial (Y) dijelaskan oleh variabel kualitas informasi manajemen (X) sebesar koefisien determinasi (R^2) = 31,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain sebesar 68,4%. Keberartian secara simultan variabel-variabel bebas dapat dilihat dari hasil **Uji-F**.

Hipotesis operasionalnya:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0, \text{ paling tidak ada salah satu koefisien regresi yang tidak sama dengan nol.}$$

Keputusan: $F > F_{\alpha; k; (n-k-1)}$, maka tolak H_0

$$F \leq F_{\alpha; k; (n-k-1)}, \text{ maka terima } H_0$$

Dari output perhitungan yang dihasilkan pada perhitungan regresi linier berganda didapat $F_{hitung} = 3,00$ dengan nilai P (0.029) pada signifikansi penelitian 0,05 Keputusannya $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. Artinya benar bahwa, kualitas informasi dengan karakteristik *Relevan, Keandalan, Lengkap dan Ringkas, Tepat waktu, Dapat dipahami, dan Dapat diverifikasi, secara serempak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.*

5.2.2 Analisis Pengaruh Karakteristik Informasi yang : *Relevan, Keandalan, Lengkap dan Ringkas, Tepat waktu, Dapat dipahami, dan dapat diverifikasi, secara Partial terhadap Kinerja Manajerial (Hipotesis 2)*

Selain pengaruh serempak dari variable kualitas informasi manajemen terhadap kinerja manajerial selanjutnya dilakukan pengujian secara partial untuk mengetahui pengaruh masing-masing sub variable kualitas informasi manajemen terhadap kinerja manajerial sesuai hipotesis kedua.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji-t, dengan hipotesis operasional sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Keputusan: $t_1 > t_{(\alpha; n-2)}$, maka tolak H_0

$$t_1 \leq t_{(\alpha; n-2)}, \text{ maka terima } H_0$$

Dari output hasil perhitungan regresi linier melalui program komputer di dapat $t_{1 \text{ hitung}} = 1.22$, $t_{2 \text{ hitung}} = 1.30$, $t_{3 \text{ hitung}} = 1.02$, $t_{4 \text{ hitung}} = 1.55$, $t_{5 \text{ hitung}} = 2.08$, dan $t_{6 \text{ hitung}} = 2.22$, dengan nilai P masing-masing adalah $p_1 = 0.233$, $p_2 = 0.204$, $p_3 = 0.319$, $p_4 = 0.133$, $p_5 = 0.048$, dan $p_6 = 0.036$, pada tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05 pada uji satu arah (*one-tail*). Jadi $t_{1 \text{ hitung}} > t_{tabel}$, hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang dikemukakan peneliti dapat teruji, untuk variabel X1 sampai dengan X4 dikatakan terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan sedangkan X5 dan X6 dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

VI. Simpulan dan Saran

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah ditentukan dan sesuai dengan rumusan permasalahan dimuka, maka dapat diajukan simpulan sebagai berikut :

1. Secara Simultan, Kualitas Informasi Manajemen dengan karakteristik Informasi yang : *Relevan, Keandalan, Lengkap dan Ringkas, Tepat waktu, Dapat dipahami, dan dapat diverifikasi, berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur go publik* aneka industri di Jawa Barat. Pada penelitian ini manajer memperoleh informasi dengan cukup berkualitas yang memenuhi kriteria relevan, keandalan, lengkap dan ringkas, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajer, meskipun masih terdapat variabel lainnya yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mereka, informasi yang berkualitas menjadi bahan pertimbangan yang pertama dalam menentukan langkah-langkah perencanaan sesuai dengan fungsi mereka sebagai pengelola organisasi.

2. Secara Parsial, Kualitas Informasi Manajemen dengan karakteristik Informasi yang : *Relevan, Keandalan, Lengkap dan Ringkas, Tepat waktu, Dapat dipahami, dan dapat diverifikasi*, berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur *go publik* aneka industri di Jawa Barat. Pengambilan keputusan yang dilakukan manajer berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, artinya jika pengambilan keputusan dilakukan dengan baik, maka perencanaan keuangan yang mereka buat akan baik pula. Pengambilan keputusan yang baik adalah dengan didasarkan pada informasi yang diperoleh berkualitas sehingga terlihat pada perencanaan keuangan yang disusun. Proses pengambilan keputusan yang meliputi fase-fase identifikasi, pengembangan, dan finalisasi atau seleksi perlu dilakukan dan didasarkan pada informasi yang diperoleh sehingga mendukung dalam pelaksanaan tugas manajer terutama fungsi perencanaan keuangan.

6.2 Saran Dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan informasi berkualitas yang diperoleh para manajer hendaknya terus dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan memperbaiki sistem pengolahan informasi dari berbagai aspek termasuk pengembangan teknologi informasi sehingga dihasilkan informasi yang berkualitas.
2. Variabel Kualitas Informasi dalam penelitian ini terbatas pada karakteristik *Relevant, Reliable, Aggregation, Timely, Understandable, Verifiable*. Dimana masih terdapat banyak kriteria yang mendukung karakteristik informasi berkualitas.
3. Variabel Kinerja Manajerial dapat diukur dan dikembangkan lebih lanjut misalnya dengan indikator konsep *Total Quality Management, Balance Scorecard*, dan lainnya.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan populasi dan sampel diperluas, untuk memperoleh hasil penelitian dan dasar justifikasi yang optimal

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain adalah Hasil penelitian ini sangat tergantung pada

kejujuran para responden dalam menjawab kuesioner, namun peneliti telah berusaha untuk meminimalkan terjadinya ketidakjujuran dengan kontak pertelpon secara acak serta disample dan dikirimkannya kuisisioner dalam 2 tahap pengiriman.

VII. Daftar Pustaka

Buku-Buku :

- Anthony, RN., J. Dearden dan Bedford, 1990. *Management Control Systems*, Fifth Edition, Homewood, Illinois:Irwin.
- Atkinson, Anthony A., Rajiv D. Baker., Robert S. Kaplan dan S. Mark Young, 1995. *Management Accounting*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Bodnar, George H., Williams S. Hoopwood, 1995, *Accounting Information System*, Sixth Edition, Prentice Hall Inc.
- Emory, 1980., *Business Research Methods.*, revised edition., Illionis : Richard D. Irwin.
- Gujarati, Damodar, 1995, *Essential of Econometrics*, Singapore:Mc Graw Hill International.
- Harun Al Rasyid, 1998, Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala., Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung.
- Koontz, Harold., Cyril O'Donnell, Heinz Weilrich, 1984., *Management.*, Eight Edition., McGraww Hill International.
- Kroenke, David, 1989, *Management Information system*, Mc. Graww hill.
- Leitch, Robert A., K. Roscoe Davis, 1992, *Accounting Information system*, Second edition, Prentice hall Inc.
- Mc. Leod, 1994, *Information system concepts*, New York : McMillan Publishing Company.
- Moh. Nazir, 1998, *Metode Penelitian*. Cetakan ke 3, Jakarta: Ghalia.
- Mahoney, T.A dan Jerdee, Carroll, 1965, *Development of Managerial Performance: A Research Approach*, Cincinnati, Ohio: South Western Publishing Co.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, Djamaludin Ancok, Tri Handayani, 1995: *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S.
- Mulyadi, 2001, Akuntansi Manajemen, Jogjakarta : BPFE UGM.

- Sritua Arief, 1993, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: UI Press.
- Sugiyono, 2004., *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1996: *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan Ke 10, jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Uma Sekaran, 2000., *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*, Third edition, Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Walker, Orville C., Jr, Harper W. Boyd, Jr, jhon Mullins, Jean Claude Lareche, *Marketing Strategy : A decision focused approach*. Fourth edition, McGraw Hill Irwin.
- Williams, Chuk, 2001, *Management*, First edition, South Western College Publishing.
- Wilkinson, Joseph W., 1999., *Sistem Akuntansi dan Informasi*, Alih bahasa Marianus Sinaga, Jakarta : Erlangga.
- Jurnal, Artikel, Tesis dan Disertasi :**
- Chenhall, R.H dan Deigan Morris, 1986, The Impact of Structure, Enviroment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System, *The Accounting Review*, January, hal. 16-35.
- Chia, Yew Ming, 1995, Decentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristics and Their Interaction Effect on Managerial Performance: A Singapore Study, *Journal of Bussiness Finance and Accounting*, September, hal. 811-830.
- Elfreda Aplonia Lau, 2004, Pengaruh partisipasi pemakai terhadap kepuasan dalam pengembangan system informasi dengan lima variable moderating, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 7 No 1 Januari 2004.
- Gul, Ferdinand A., 1991, The Effect of Management Accounting System and Enviromental Uncertainty on Small Business Manager's Performancene, *Accounting and Business Research*, Vol. 22, No. 85, hal. 57-61.
- Juniarti dan Evelyne., 2003., Hubungan karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur., *Jurnal akuntansi dan keuangan.*, vol 5. No. 2, Nopember 2003 page 110-122.
- Kromer, Kenneth L, James N. Danziger, Debora E. Dunkle, and Jhon L. King, 1993, The Usefulness of Computer Based Information to public manager, *MIS Quarterly*, 129-148, June 1993.
- Mia, L dan R.H. Chenhall, 1994, The Usefulness of Management Accounting System, Functional Differentiation and Mangerial Effectiveness, *Accounting, Organization and Society*, Vol 19, No. 1, hal. 1-13.
- Miah, N.Z. dan Mia., 1996, "Decentralization, Accounting Control and Performance of Government Organizations: A New Zealand Empirical Study," *Financial Accountability Management*, 12 (3), August, hal. 173-189.
- Nazaruddin, Ietje, 1998, Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 1, No. 2. hal. 141-161.
- Nunuy Nur Afiah, 2004, Pengaruh kompetensi anggota DPRD, Kompetensi Aparatur Pemda, Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, Penganggaran, serta Kualitas Informasi Keuangan terhadap prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan daerah yang baik. Disertasi Program Doktor Pascasarjana UNPAD.
- Siegel, Shim., 1999., Kamus Istilah Akuntansi, Alih bahasa : Moh. Kurdi., Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sinta Setiana, 2004, Pengaruh Pemahaman manajer atas karakteristik informasi akuntansi manajemen dan aplikasinya terhadap kinerja manajerial. Tesis program pascasarjana UNPAD.
- Slaters F. S., 1996, The Challenge of Sustaining Competitive Advantage, *Industrial Marketing Management* 25, hal. 79-86.
- Steven, John M, AG Cahill, ES Overman, and Lee Frost Kumpt, 1994, Computerized Information system and public sector productivity, *International Journal of Public Administration*, 17 (1), 1-31.
- Thansi, 2004, Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah Dengan

Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil
(Bmt) Di Kota Bandung, Tesis program
pascasarjana UNPAD

Lain-Lain :

Bursa Efek Jakarta, Indonesian Capital Market
Directory 2004.

